

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebijakan luar negeri feminis Prancis mencerminkan komitmen jangka panjang negara tersebut terhadap kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Sejak munculnya feminisme, perempuan telah berkampanye untuk hak-hak yang setara dan pengakuan dalam masyarakat patriarkal. Perkembangan feminisme melalui gelombang-gelombang berturut-turut menunjukkan evolusi ideologi dan teknik untuk memperjuangkan hak-hak perempuan, dari gerakan hak suara awal hingga gerakan saat ini yang menekankan interseksionalitas dan inklusi. Prancis, sebagai negara dengan warisan feminis yang kuat, telah menerapkan kebijakan luar negeri feminis yang memprioritaskan pemberdayaan perempuan, perlindungan terhadap kekerasan berbasis gender, dan promosi hak asasi manusia. Strategi Prancis bertujuan tidak hanya untuk memperkuat posisi perempuan di dalam negeri, tetapi juga untuk berkontribusi pada stabilitas dan keamanan global dengan mendorong perempuan untuk berpartisipasi dalam proses perdamaian dan pembangunan.

Kebijakan luar negeri feminis Prancis menunjukkan bahwa kesetaraan gender lebih dari sekadar isu social, namun juga merupakan komponen penting dari kepentingan nasional, baik dalam hal keamanan, ekonomi, maupun komunitas. Dengan memasukkan pertimbangan gender ke dalam kebijakan luar negeri, Prancis berharap dapat menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif sambil memperkuat posisinya sebagai pemimpin global dalam gerakan kesetaraan gender.

5.2 Saran

Prancis harus terus menjalin kemitraan dengan negara-negara lain yang memiliki komitmen yang sama terhadap kesetaraan gender. Melalui forum internasional, Prancis dapat bertukar praktik terbaik dan pengalaman dalam mengejar kebijakan luar negeri feminis, serta mendorong negara-negara lain untuk mengikuti jejak tersebut. Prancis harus meningkatkan upayanya untuk mendidik dan meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Diharapkan bahwa program pendidikan yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat akan mempengaruhi perspektif dan sikap orang-orang terhadap isu-isu gender.

Kebijakan luar negeri feminis Prancis harus konsisten dengan kebijakan kesetaraan gender domestiknya. Pemerintah harus memastikan bahwa langkah-langkah internasional diterapkan secara konsisten di dalam negeri, yang mengakibatkan keselarasan antara kebijakan luar negeri dan dalam negeri. Pemerintah Prancis juga harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan luar negeri feminis. Sistem penilaian yang baik memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi hambatan dan keberhasilan, serta melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan. Dan Prancis harus terus mengambil peran aktif dalam mengadvokasi kebijakan global yang mempromosikan kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Dengan memimpin gerakan global ini, Prancis dapat mempengaruhi kebijakan internasional dan mendorong negara-negara lain untuk mengambil langkah-langkah yang lebih nyata.